

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Kegiatan	: Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota
Pekerjaan	: Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan - Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Tehnik [#] Indek Pembangunan Pemuda (-) Jasa Konsultansi
Lokasi	: Kabupaten Bangkalan

1. Latar Belakang

Masa depan suatu bangsa sangat ditentukan dari bagaimana pemuda bertindak melakukan hal-hal yang positif dan nyata sebagai wujud pemuda yang cinta damai, terpelajar, dan memiliki pemikiran yang maju. Pemuda harus dapat mengeluarkan segala daya dan upaya yang dimiliki untuk turut serta dalam membangun Indonesia. Pemuda tidak hanya fokus pada pergerakan di organisasi-organisasi kepemudaan, namun juga harus mampu memainkan peranan dalam menggerakkan perekonomian negara.

Pembangunan pemuda diarahkan untuk mensukseskan pencapaian target pembangunan prioritas nasional, yaitu pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing, optimalisasi bonus demografi dan mencapai Indonesia Emas 2045. Karenanya upaya pembangunan pemuda saat ini terus dipercepat pemerintah. Salah satunya dengan adanya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan, dan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pelayanan Kepemudaan.

Populasi pemuda yang mencapai 24 persen dari penduduk Indonesia menunjukkan bahwa pemuda memang memiliki peran yang strategis. Pemuda memiliki ragam talenta dan potensi kreativitas yang tiada ada batasnya yang sangat berguna untuk masa depan. “Pemuda Indonesia harus mampu bersaing dengan bangsa lain diberbagai sektor pembangunan misalnya sektor ekonomi, teknologi, pendidikan, pangan dan berbagai sektor lainnya, jika pemuda Indonesia maju maka secara otomatis nilai IPF juga akan meningkat. implementasikan dalam menyusun program kepemudaan yang dituangkan dalam rencana aksi daerah yang berorientasi untuk memperbaiki peningkatan nilai IPF.

Berdasarkan Perpres tersebut, Ada 28 K/L yang menjadi anggota pelaksana dan memiliki Rincian Output (RO) yang beragam jumlahnya pada Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kepemudaan, terdiri dari berbagai domain pembangunan pemuda, yaitu domain pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, lapangan dan kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, gender dan diskriminasi. Namun, sejauh Perpres berjalan dan RAN Pelayanan Kepemudaan terlaksana, efektivitas pelaksanaan rencana kegiatan kepemudaan dari masih belum optimal.

Berdasarkan update terakhir tahun 2022, IPF Nasional sebesar 55,33 persen. Pemerintah menargetkan pada tahun 2024 nilai IPF Nasional meningkat menjadi 57,67 persen. Pelaksanaan Perpres akan segera berakhir pada tahun 2024, dan RAN juga akan diperbarui dengan mengikuti prioritas nasional RPJMN 2025-2029.

Karena itu butuh komitmen bagi tiap K/L anggota pelaksana dalam melaksanakan setiap rencana kegiatan kepemudaan. Pembangunan pemuda merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam membangun SDM yang berkualitas dan berdaya saing serta berperan penting untuk memetik bonus demografi. Seperti tertuang dalam RPJMN 2020-2024 bahwa pembangunan kualitas pemuda merupakan bagian dari Prioritas Nasional ke-3 yaitu meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing. Pemuda yang berkualitas dan berdaya saing adalah pemuda yang sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil dan bermartabat.

Sebagai alat ukur pembangunan kepemudaan, IPP merepresentasikan seberapa besar pemerintah telah melakukan intervensi program dan kegiatan. Dari IPP menjadi takaran keberhasilan intervensi, dan domain yang memiliki angka capaian rendah dan perlu penanganan ekstra. Dari indikator itu juga menjadi langkah untuk menyusun rencana dan bergerak menentukan kegiatan secara optimal. Koordinasi, sinergi dan komitmen bersama tiap K/L diperlukan untuk bisa mencapai target IPP di tahun 2024.

Pemuda sebagai aset bangsa harus memiliki kualitas SDM yang mumpuni, harus mampu bergerak cepat dan lebih maju. Kemampuan berinovasi dan berkeaktivitas sangatlah diperlukan untuk mengembangkan ekonomi bangsa. Pemuda harus mampu beradaptasi dengan cepat, belajar, dan menjadi lebih baik serta melakukan navigasi yang lincah dan tepat agar dapat memecahkan setiap masalah. Selain itu pemuda harus dapat menyikapi perkembangan yang terjadi di dunia dan selalu mengambil sisi positif, serta meninggalkan sisi negatifnya. Pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri sangat berperan dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Pemuda sebagai pemegang peranan sebagai agen perubahan pada era globalisasi sekarang ini. Agen perubahan mengandung arti pemuda memiliki peranan untuk menjadi pusat kemajuan bangsa. Dengan perubahan konstelasi ekonomi global yang cepat, di mana persaingan terjadi baik pada sektor ekonomi maupun sektor lainnya, peran pemuda dengan kemampuan beradaptasi pada kemajuan teknologi, menjadi sangat strategis. Pembangunan di segala sektor akan banyak ditopang oleh pemuda yang dikategorikan berusia 16 sampai dengan 30 tahun.

Pemuda merupakan potensi bangsa yang tidak bisa diabaikan, bahkan pemuda dapat dikatakan sebagai wajah bangsa. Lebih jauh lagi, kekuatan sebuah bangsa ada pada pemudanya. Hal ini terbukti ketika berada dalam belenggu penjajahan selama berabad-abad, para pemuda yang berdiri di garis depan untuk meraih kemerdekaan dan mendirikan negara ini dengan penuh kepercayaan diri. Pemuda juga menjadi agen pemersatu bangsa, bahkan pada era sebelum kemerdekaan. Dengan tekad yang kuat, para pemuda Indonesia mengikrarkan persatuan bangsa melalui sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928, sebagai kristalisasi semangat cita-cita berdirinya negara Indonesia.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan instrumen penting untuk memberikan gambaran kemajuan pembangunan pemuda di Indonesia. Dari data tahun 2022 realisasi Nilai IPP sebesar 53,33. Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) mendorong agar Nilai IPP setiap provinsi harus maju pesat secara bersama-sama untuk memenuhi target mencapai 57,67 ditahun 2024. Bahwa diakhir tahun ini diharapkan diperoleh nilai IPP Tahun 2023 dengan target capaian 56,55 sebagai *baseline* pencapaian target IPP tahun 2024. Untuk mencapai itu Kemenpora terus memperkuat koordinasi dan sinkronisasi serta mensosialisasikan kepada daerah terkait program pembangunan pemuda dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD). jika sudah memiliki rencana aksi daerah maka cara membangun pemuda dapat lebih terukur.

Salah satu alat ukur untuk menilai kemajuan pembangunan pemuda di Indonesia, adalah melalui Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sesuai Peraturan presiden Nomor 43 tahun 2022 tentang koordinasi lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan sebagai turunan dari Undang Undang No 49 tahun 2009 tentang kepemudaan. Penilaian Indeks Pembangunan Pemuda didasarkan pada tiga lapisan, yaitu pembangunan individu, pembangunan penghidupan dan kesejahteraan serta partisipasi dalam berbagai bidang kehidupan yang dipetakan dalam 15 indikator masing-masing dikelompokkan menjadi lima domain yaitu **Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan, Lapangan dan kesempatan kerja, Partisipasi dan kepemimpinan, serta Gender dan diskriminasi.**

IPP adalah sebuah data, peringkat merupakat motivasi, data dan motivasi akan lebih bermakna jika Dispora menjadikan titik tolak program untuk berbuat terbaik bagi pemuda. “Jika kuatnya pada pendidikan kuatkan didomain pendidikan, jika ada titik lemah di sektor lainnya, kuatkan melalui program yang terukur,” ujarnya.

2. Maksud dan Tujuan

Secara umum, Penyusunan IPP ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman terkait instrumen evaluasi pembangunan pemuda, yaitu IPP. Secara khusus ini ditujukan untuk:
a. Sebagai evaluasi pembangunan pemuda dan sebagai bahan masukan perencanaan pembangunan pemuda.
b. Sebagai rujukan pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembangunan kepemudaan, khususnya dalam mengevaluasi capaian kinerja pembangunan pemuda.
3. Target/Sasaran

IPP ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan pada level daerah. Para pemangku kepentingan tersebut adalah: Seluruh sektor pemerintah pada level daerah, di antaranya adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) : Bappeda, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Dinas Sosial, Bakesbangpol, DPMPTSP, Disbudpar, Badan Pusat Statistik, Kantor Depag dan lain-lain.
Sasaran Kegiatan IPP tersebut :
1. Terwujudnya pembinaan pemuda yang lebih optimal sehingga menghasilkan pemuda yang kreatif, inovatif dan produktif serta terhindar dari narkoba dan perbuatan tercela lainnya yang melanggar hukum.
2. Terwujudnya pencapaian prestasi yang merata dan optimal pada semua cabang olahraga melalui pembangunan infrastruktur olahraga, penyediaan tenaga pelatih yang profesional dan program pembinaan atlet yang lebih intensif dan tepat sasaran didukung dengan penyediaan anggaran yang memadai.
4. Nama dan Organisasi Pengadaan

a. Unit Org.

:

Pemerintah Kabupaten Bangkalan

b. Unit Kerja

:

Dinas Pemuda Dan Olahraga Kab. Bangkalan

c. PA/KPA/PPK

:

AKHMAD AHADIYAN HAMID, S.STP. MM
5. Nama Kegiatan dan Judul Paket

a. Nama Kegiatan

:

Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota

b. Judul Paket

:

Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan - Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik
[#] Indek Pembangunan Pemuda.
(-) Jasa Konsutansi
6. Lokasi Kegiatan

Kabupaten Bangkalan
7. Penganggaran Biaya Pengadaan

a. Sumber Dana

:

Dana Transfer Umum / Dana Alokasi Umum

b. Total Pagu

:

Rp. 45.500.000,00

c. Total HPS

:

Rp. 45.353.500,00

d. DPA Nomor

:

DPPA/A.1/2.19.0.00.0.00.01.0000/001/2024
Tanggal : 03 Januari 2024.

e. Kode Rekening

:

5.1.02.02.09.0012

f. Pekerjaan

:

Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan - Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik
[#] Indek Pembangunan Pemuda.
(-) Jasa Konsutansi

8. **Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan**
- A. Waktu pelaksanaan kegiatan Perencanaan ini adalah selama 60 (Enam Puluh) hari kalender terhitung sejak terbit SPMK.
 - B. Kualifikasi : Jasa Konsultansi Non Konstruksi
 - C. Pengadaan Langsung - Pascakualifikasi, Satu File , Kualitas dan Harga,
 - D. Kontrak : Lumsun
 - E. Pembayaran Pekerjaan : Pembayaran Secara Sakaligus
9. **Jadwal Tahapan Pelaksanaan**
- Adapun Tahapan-tahapan Penyusunan Indek Pembangunan Pemuda Kabupaten Bangkalan adalah sebagai berikut:
- Bab I. Pendahuluan
 - Bab II. Kecenderungan Kondisi Daerah dan Situasi pemuda.
 - Bab III. Visi dan Misi Pembangunan Kepemudaan daerah.
 - Bab IV. Strategi Pembangunan Kepemudaan Daerah.
 - Bab V. Analisis dan Proyeksi Sumber Anggaran Bidang Kepemudaan Daerah.
 - Bab VI. Penutup